

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perkembangannya di segala bidang ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Seiring pesatnya perkembangan sistem informasi dengan basis teknologi, pemanfaatan teknologi informasi semakin dioptimalkan. Peranan dan keberadaan teknologi informasi telah mengantarkan era baru perkembangan pendidikan, khususnya dalam hal penerimaan peserta didik baru.

Penerimaan peserta didik baru merupakan program tahunan lembaga pendidikan terutama pondok pesantren. Dengan menggunakan metode konvensional, calon peserta didik atau calon santri baru harus datang ke pesantren untuk mengisi formulir manual dan menyelesaikan tugas administrasi yang lain. Berbeda dengan pendidikan formal sebagaimana sekolah, banyak calon santri yang masuk pesantren berasal dari kota lain. Pada sistem konvensional ini, permasalahan yang sering muncul adalah waktu antrian yang lama bagi calon santri, ketika pengisian formulir, pendaftaran dan pendataan calon santri selalu dikerjakan secara manual, dengan demikian menghabiskan waktu yang lama. Sistem manual ini juga cenderung memperlambat proses administrasi penerimaan santri/santriwati baru, sebab data mereka yang sudah mendaftar belum terkelola dan terintegrasi dengan baik. Sistem ini selalu menerapkan arsip dalam bentuk fisik yang dapat rusak atau bahkan hilang. Maka dari itu, sistem pendaftaran siswa mulai dikembangkan dengan menggunakan *website*.

Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Santri Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis Berbasis *Website* telah mulai dikembangkan. Menurut data lapangan, pelaksanaan pendaftaran *online* positif namun tidak signifikan. Pada penelitian ini sistem informasi manajemen terkait rekrutmen santri dengan penelitian terhadap pesantren modern telah menggunakan sistem informasi

manajemen dengan basis *website* sebagai sarana cara merekrut peserta didik baru, dan hasilnya akan berguna bagi pondok pesantren yang belum menggunakan *website* untuk merekrut calon peserta didik baru. Pesantren Kabupaten Ciamis menjadi pilihan untuk diteliti karena memiliki banyak prestasi, diantaranya menjadi juara umum perlombaan pesantren sejawara barat, tahun 2021 masuk nominasi *one pesantren one product* (OPOP), dan lain sebagainya. (PD Pontren, 2021)

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Almaziyyah, 2019) dari uji coba efektifitas sistem informasi manajemen berbasis *website*, bahwa skor diperoleh 87% maka dapat disimpulkan hasil daripada uji coba efektifitas sistem informasi manajemen berbasis *website* ialah positif tapi belum signifikan. Dan diperoleh skor 89% pada pendaftaran *online* melalui *website*, maka disimpulkan bahwa hasil uji coba efektifitas pendaftaran *online* berbasis *website* dalam kualifikasi positif tapi belum signifikan. Dari hasil penelitian Zia, ditemukan bahwa efektifitas sistem informasi manajemen khususnya pada pendaftaran melalui *website* masih belum sangat efektif. Peneliti disini ingin memfokuskan apakah ada hubungan signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis *website* dengan efektifitas rekrutmen peserta didik di Pondok Pesantren. Perbedaan penelotoan terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu dari fokus dan pembahasan, penelitian terdahulu fokus terhadap pengembangan *website* sedangkan penulis fokus terhadap efektifitas sistem informasi manajemen Pendidikan hubungannya dengan rekrutmen peserta didik dipondok pesantren Kabupaten Ciamis.

Berasarkan fenomena di atas, telah terjadi belum optimalnya/lemahnya efektifitas sistem informasi manajemen Pendidikan sehingga rendahnya rekrutmen peserta didik baru di Pondok Pesantren.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis ?

- b. Bagaimana Rekrutmen Peserta didik Di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis?
- c. Bagaimana Hubungan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dengan Efektivitas Rekrutmen Peserta Didik Di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis?

3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan permasalahan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

- a. Untuk Mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis Mengetahui Efektivitas Rekrutmen Peserta didik baru di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis
- b. Untuk Mengetahui Rekrutmen Peserta didik di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis
- c. Untuk Mengetahui Hubungan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dengan Efektivitas Rekrutmen Peserta Didik Di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis

4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam khususnya ilmu sistem informasi manajemen pendidikan, menjadi bahan referensi bagi sekolah dan sumber daya manusia lainnya dalam ilmu sistem informasi manajemen pendidikan, serta sebagai acuan literatur bagi peneliti selanjutnya

b. Manfaat Praktis

1) Pengelola Madrasah/Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif untuk madrasah atau pesantren dalam mencapai rekrutmen yang sesuai target madrasah juga efektif dan efisien.

2) Peneliti

Diharapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan yang sangatlah berharga serta mempunyai manfaat tersendiri bagi peneliti sebagai calon manajer pendidikan juga pengetahuan baru.

3) Peneliti lain

Sebagai tambahan referensi buat peneliti berikutnya yg hendak menelaah lebih dalam tentang korelasi sistem berita manajemen dengan efektivitas manajemen rekrutmen siswa.

5. Kerangka Berpikir

Sistem informasi manajemen pendidikan ialah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang digunakan untuk menentukan, menyimpan, memproses, dan mengambil data untuk menunjang proses pembuatan keputusan pendidikan. Data itu merupakan data empiris atau fakta/data aktual yang sungguh-sungguh tersedia dan bisa dibuktikan. (Rusdiana, 2019)

Pada penelitian ini, sistem informasi manajemen Pendidikan ialah rekrutmen peserta didik *online* melalui *website*. Rekrutmen peserta didik *online* melalui *website* merupakan salahsatu cara rekrutmen para calon santri baru untuk mendaftarkan ke pesantren, agar terciptanya transparansi penerimaan santri baru, dan mempermudah pendaftaran santri baru. Di sisi lain, sistem ini akan mempermudah dan mempercepat proses pendataan. Penyelenggaraan PSB diharapkan lebih efisien dari segi waktu, tempat, biaya dan tenaga. (Yulianeu, 2018)

Efektivitas merupakan sejauh mana suatu pekerjaan dilaksanakan, seberapa baik seseorang menghasilkan hasil yang diharapkan. Artinya jika suatu pekerjaan mampu dilakukan dengan suatu rencana, baik dari segi

waktu, kualitas ataupun biaya bisa dikatakan efektif.(Almaziyyah, 2019)
Komponen manfaat yang diperoleh dari sistem informasi dapat didefinisikan sebagai efektifitas atau manfaat yang diperoleh dari pengurangan biaya; efektivitas atau manfaat dari peningkatan kecepatan operasi; efektivitas atau manfaat dari pengurangan kesalahan; efektivitas atau manfaat dari peningkatan pengendalian dan perencanaan manajemen. (Maria, 2010)

Instrumen pengukuran efektivitas yang diuraikan dalam indikator efektivitas sistem informasi dengan basis teknologi antara lain terdiri dari: a) Keamanan data, untuk mencegah terjadinya bencana, baik bencana alam, perbuatan yang disengaja ataupun karena kesalahan manusia; (b) Ketelitian, terkait dengan tingkat bebas kesalahan dalam keluaran informasi; (c) Waktu, relatif terhadap kecepatan dan akurasi pengguna; (d) Variasi Pelaporan (Keluaran), mengenai kelengkapan isi informasi; (e) Relevansi, memuat manfaat yang diperoleh dari keluaran/produksi informasi, baik dalam analisis data, layanan ataupun penyajian data.(Bornar & William S Hoopwood, 2000)

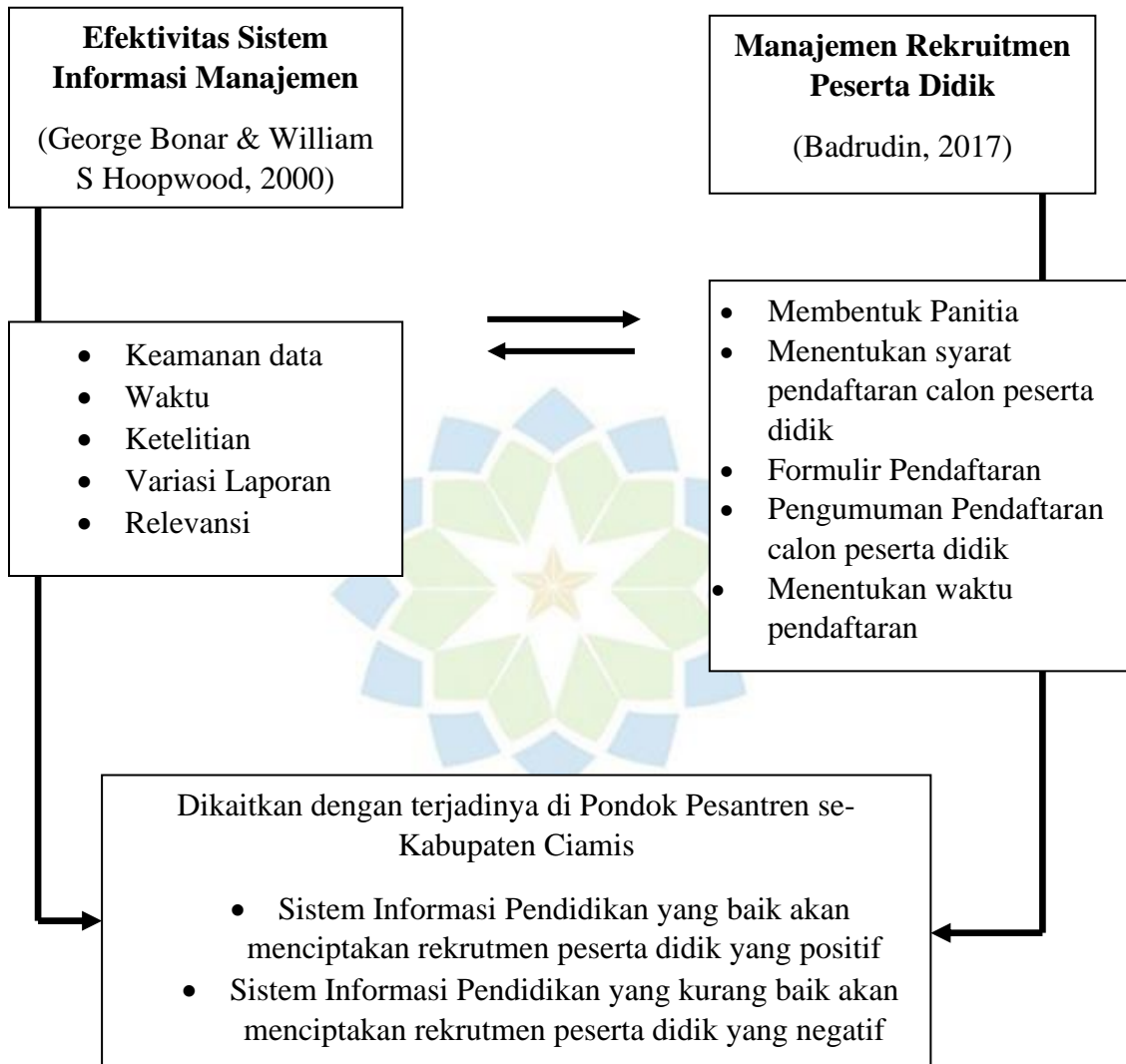
Menurut Badrudin, rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian yang menentukan siswa mana yg pada hakekatnya akan menjadi peserta didik pada suatu lembaga tertentu. Untuk menyukseskan acara rekrutmen ini, Forum Pendidikan biasanya membentuk kelompok khusus untuk kegiatan rekrutmen siswa yang disebut Badan Penerimaan Mahasiswa Baru (PPSB). Kepanitiaan ini terdiri dari pimpinan sekolah dan dewan sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Kepanitiaan tersebut bertanggung jawab untuk menyelenggarakan proses penerimaan hingga diterimanya peserta didik di sekolah.(Badrudin, 2017)

Menurut Badruddin, indikator penerimaan peserta didik baru adalah: Pertama, membentuk kepanitiaan. Kepanitiaan PPDB meliputi koordinator sekolah dan sejumlah guru yg dipilih untuk melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan yaitu persyaratan pendaftaran,

pengumuman, buku registrasi, formulir pendaftaran, waktu pendaftaran dan jumlah pendaftar yang diterima. Kedua, menetapkan persyaratan pendaftaran calon peserta didik. Umumnya ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. Ketiga, menyediakan formulir pendaftaran. Tujuan dari formulir pendaftaran yaitu guna mencari tahu karakteristik calon siswa dan mengisi kepentingan kitab induk sekolah. Keempat, pemberitahuan pendaftaran calon peserta didik. Kelima, menyeleksi ketika pendaftaran.(Badrudin, 2017)



Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Hubungannya Dengan Efektivitas Rekrutmen Peserta Didik Di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis



Gambar 1 1 Kerangka Berfikir

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara pada rumusan permasalahan penelitian, disebut sementara sebab tanggapan yang diberikan masih bersifat teoritis. Hipotesis dibangun di atas kerangka berpikir yang menjadi tanggapan sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Guna melakukan uji validitas penelitian ini, peneliti akan mengajukan hipotesis yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0)

H_0 Tidak terdapat Hubungan/Kolerasi yang signifikan antara Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dengan Rekrutmen Peserta didik di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a terdapat Hubungan/Kolerasi yang signifikan antara Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dengan Rekrutmen Peserta didik di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis.



7. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana hasil penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan beberapa penelusuran yang dilaksanakan oleh objek yang mirip dengan peneliti, tetapi dengan perspektif fokus yang berbeda:

Penelitian Zia Almaziyah yang berjudul “Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis *website*” teori pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang dipergunakan dari penelitian ini ialah teori Borg & Gall. Penelitian ini menerapkan analisis SWOT. Hasil penelitian mencapai kualifikasi sangat valid, dengan mencapai presentase 90% untuk ahli materi dan 90% untuk ahli design.(Almaziyyah, 2019)

Penelitian Fathorazi, dkk. Tahun 2020 Prodi Informatika, Fakultas Teknis, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, yang berjudul “Pengembangan sistem *Online* pendaftaran santri baru untuk penguatan manajemen Informasi Pondok Pesantren Islamiyah Syafi’iyah situ bondo”. Sesudah dilakukan pengujian sistem pada 10 user, berdasarkan hasil penghitungan skala liker dengan evaluasi sistem informasi registrasi *online* santri baru sebesar 74,2%, hal ini menjelaskan bahwasanya sistem informasi pendaftaran *online* jalur merupakan setuju. (Fajri et al., 2020)

Penelitian Nia Deniyati, Tahun 2017 dari Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung. yang berjudul “Manajemen Rekrutmen Peserta didik”. Kesimpulan dari penelitian ini ialah aktivitas pendaftaran calon mahasiswa merupakan aktivitas paling awal dalam proses pengelolaan Peserta didik. Aktivitas ini mempunyai tingkatan yang sangat penting, selain untuk mendapatkan mahasiswa yg cocok dan benar dengan apa yang Lembaga targetkan, rekrutmen pun termasuk kepentingan publik. Dengan demikian, penyelenggaraan rekrutmen ini perlu berdasarkan pada pedoman dan kebijakan pendidikan yang transparan serta mekanisme pelaksanaan yang sesuai. Pengelolaan siswa bukan Cuma pencatatan data siswa saja, tetapi meliputi aspek yang cenderung meluas dan dapat

digunakan dalam praktik untuk membantu memfasilitasi upaya perkembangan dan pertumbuhan siswa melalui proses pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. (Deniyati, 2017)

Penelitian oleh Ananda nabila, mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berjudul “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* Dan Hubungannya Dengan Layanan Administrasi Kesiswaan (Penelitian di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Cikarang)” kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem informasi PPDB *online* pada Madrasah Aliyah se-kecamatan Cikarang berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa keseluruhan jawaban responden yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diajukan kepada orang tua siswa diperoleh nilai rata-rata 3,4 dan berada pada rentang interval kategori sedang. Dengan kualitas sistem yang efektif dan keakurasian sistem dalam menciptakan informasi, kualitas informasi yang cepat dan kemudahan dalam memperoleh informasi, serta kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi PPDB *online* sehingga menghasilkan proses PPDB yang efektif. Perbedaan terlihat signifikan dari variabel X yang diteliti, Penelitian yang penulis lakukan yaitu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Hubungannya dengan Rekrutmen peserta didik di pesantren Kabupaten Ciamis, sedangkan yang diteliti oleh Ananda yaitu Sistem Informasi PPDB *Online* dan kaitannya dengan pelayanan administrasi kesiswaan. (nabila, 2021)

Di antara berbagai kajian dan penelitian tersebut, penelitian yang dilaksanakan penulis berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang dilaksanakan penulis berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Hubungannya dengan Rekrutmen peserta didik di pesantren Kabupaten Ciamis. Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti.



